

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Portal Jateng

Wilayah: Kabupaten Purbalingga

2020, Realisasi Investasi di Purbalingga Capai Lebih Dari Rp700 Juta

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/2020-realisasi-investasi-di-purbalingga-capai-lebih-dari-rp700-juta/>

PURBALINGGA – Selama tahun 2020, nilai investasi masuk di Kabupaten Purbalingga mencapai Rp758.271.424.434. Angka tersebut berasal dari realisasi investasi baru dan pengembangan/perluasan usaha berdasarkan penerbitan izin, baik dari perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA).

Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi, saat menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun Anggaran 2021 kepada DPRD Purbalingga, mengungkapkan, berbagai PMDN dan PMA yang menanamkan modalnya di Purbalingga bergerak di berbagai sektor usaha seperti perdagangan dan jasa, industri, properti, pariwisata, perhotelan, telekomunikasi, konstruksi, dan sebagainya. Capaian tersebut merupakan hasil kerja bersama seluruh jajaran Pemkab Purbalingga bersama masyarakat.

“Sedangkan berkaitan dengan upaya peningkatan produktivitas dan daya saing sektor-sektor ekonomi rakyat, kami dorong melalui kerja sama dengan marketplace dan sejumlah toko modern, dan berbagai program peningkatan pemberdayaan lainnya, seperti Subsidi Bunga yang disalurkan lewat lembaga keuangan, Program Bela Beli, dan Tuka-Tuku,” bebernyanya di Ruang Rapat DPRD, Senin (22/3/2021).

Bupati Tiwi, sapaan akrabnya, juga menjelaskan, pada 2020 Pemkab Purbalingga mendapat penghargaan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPKAD) Award dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pusat. Penghargaan tersebut berhasil di raih atas upaya Pemkab Purbalingga mendorong pemberdayaan UMKM di wilayahnya.

Selain penghargaan tersebut, beberapa target indikator makro pemerintahan diraih pada 2020, antara lain nilai Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Purbalingga sebesar 68,97, pengeluaran riil per kapita per tahun mencapai Rp10.131.000, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja mencapai 69,89 lias naik 2,01 poin daripada tahun 2019.

“Persentase kemiskinan Kabupaten Purbalingga pada tahun 2020 sebesar 15,90 persen, dan Tingkat Pengangguran Terbuka naik menjadi 6,1. Kenaikan ini merupakan dampak pandemi global Covid-19,” lanjut Bupati Tiwi.

Capaian lainnya, imbuh Tiwi, adalah perolehan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Daerah sebanyak empat kali berturut-turut. Capaian Nilai Evaluasi SAKIP Kabupaten Purbalingga sebagai indikator yang menggambarkan kinerja instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan dengan nilai 61,50 atau termasuk kategori B.

“Nilai Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah atas LPPD Kabupaten Purbalingga dengan status kinerja Sangat Tinggi dan skor sebesar 3,2219, Maturitas Penyelenggaraan SPIP berada di Level 3 berdasarkan hasil quality assurance,” katanya.

Kemudian, Indeks SPBE dikategorikan Baik dengan nilai 3,04, Keterbukaan Informasi Publik dengan nilai 93,5, dan Hasil Pemeriksaan Akhir Masa Jabatan (AMJ) tahun 2020 oleh Inspektorat Provinsi Jawa Tengah dengan nilai 91,31 alias berpredikat Sangat Baik. Pemeriksaan tersebut, menurut bupati, meliputi tiga aspek yakni aspek kesejahteraan masyarakat, daya saing daerah, dan aspek pelayanan umum.

Pada sisi anggaran, Pemerintah Kabupaten Purbalingga melaksanakan pemotongan anggaran alias refocussing terhadap APBD Tahun 2020. Pemotongan tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan anggaran penanggulangan tanggap darurat Covid-19. Beberapa porsi belanja yang dialihkan adalah belanja barang/jasa, belanja pegawai, dan belanja modal dengan jumlah alokasi mencapai Rp49 miliar. Di sisi lain, terjadi penurunan Pendapatan Daerah sebesar Rp153,4 miliar.

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH